

JUL

2015 / TAHUN IX



o www.cusawiran.org | e metro@cusawiran.org | p (0341) 477777

Metro Sawiran

keseimbangan hak dan kewajiban

CU Sawiran punya siapa? CU Sawiran bukan milik pengurus, pengawas, atau tim manajemen. CU Sawiran itu milik seluruh anggota. Oleh karena itu, maju mundurnya sebuah CU sangat bergantung kepada peran serta aktif para anggota. Para anggota diharapkan mampu menyeimbangkan antara hak dan kewajiban.

Hak untuk mendapat pelayanan maksimal dari CU Sawiran sudah diberikan, entah itu berupa pinjaman, pendampingan, ketersediaan produk-produk simpanan, asuransi, dan sebagainya. Ini tentu amat luar biasa. Namun, anggota pun wajib menjalankan simpanan wajib dan angsuran dengan tertib, serta memberikan pengawasan terhadap kinerja pengurus, pengawas, dan tim manajemen, juga pengawasan terhadap perilaku anggota lain. Lalu, memberikan masukan-masukan yang penting bagi perkembangan CU. Keselarasan hak dan kewajiban merupakan gerbang menuju suksesnya sebuah CU.



kewajiban anggota

Keberlangsungan CU Sawiran karena dukungan dari semua pihak, terutama dari anggota. Bukan hanya dalam pemikiran, namun juga dalam dukungan pelaksanaan kewajiban yang dilakukan, yaitu melaksanakan simpanan wajib dan membayar angsuran tepat waktu. Hal ini perlu dilakukan mengingat setiap modal akan diputar untuk memenuhi kebutuhan anggota berasal dari dana yang disimpan dan dibayar oleh anggota.

Apakah Bapak/ Ibu anggota menginginkan CU Sawiran semakin berkembang dan bisa memenuhi kebutuhan anggota? Mari kita laksanakan setiap kewajiban kita.



KANTOR PUSAT

Km 6, Nongkojajar RT9 / RW6 Dawuhansengon
Purwodadi - Pasuruan
Telp. (0343) 7735535
Fax. (0343) 499303

PASURUAN

Nongkojajar,
Jl. Dusun Pasar Baru
RT 1 RW 2 Wonosari - Tutar
Telp. (0343) 499499

Sawiran Km 6, Nongkojajar
RT9 / RW6 Dawuhansengon
Purwodadi - Pasuruan
Telp. (0343) 7735535
Fax. (0343) 499303

Tosari Pasar Tosari - Pasuruan
Telp. (0343) 571060

PROBOLINGGO

Sukapura Jl. Raya Ngadisari
Telp./Fax. (0335) 541178

BLITAR

Blitar Jl. Angrek 38 Blitar
Telp./Fax. (0342) 800423

Wlingi Jl. Urip Sumoharjo 119
Beru - Wlingi
Telp./Fax. (0342) 695617

MALANG RAYA

Batu Jl. A.Yani
Telp. (0341) 5025649
Fax. (0341) 5025651

Blimbing Jl. L.A. Sucipto 46
Telp./Fax. (0341) 474768, 477777

Dinoyo Jl. MT. Haryono 167 Kav.1
Telp. (0341) 577639
Fax. (0341) 558764

Kepanjen Jl. Raya Sumedang 1
Telp./Fax. (0341) 393062

Lawang Ruko Diponegoro Blok B
Telp. (0341) 422010
Fax. (0341) 422009

Sawojajar Ruko Sawojajar
Jl. Danau Toba A2
Telp. (0341) 711375
Fax. (0341) 716317

Turen Ruko Turen Square
Jl. Panglima Sudirman 98
Telp. (0341) 826449

belajar dari
Brian Tracy
(Penulis, Kanada)

Setiap pria dan wanita sukses adalah pemimpi-pemimpi besar. Mereka berimajinasi tentang masa depan mereka, berbuat sebaik mungkin dalam setiap hal, dan bekerja setiap hari menuju visi jauh ke depan yang menjadi tujuan mereka.

pentingnya partisipasi anggota

Credit Union hanyalah suatu alat untuk mencapai tujuan bersama, alat tersebut dapat berjalan bila para anggota bisa bekerjasama, Sehingga pernah muncul istilah “Anda susah Saya Bantu, Saya Susah Anda Bantu”. Dengan demikian yang bisa menghidupkan sarana untuk memperbaiki kehidupan yang berdasar atas kegotong-royongan atau kekeluargaan tidak lain adalah partisipasi anggota. Partisipasi anggota diukur dari kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan serta bertanggung jawab jika sebagian besar anggota CU sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak serta bertanggung jawab, maka partisipasi anggota CU yang bersangkutan sudah dikatakan baik. Akan tetapi jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota CU dimaksud dikatakan buruk atau rendah.



Kewajiban dan Hak Anggota Credit Union

Ketika terdaftar menjadi anggota Credit Union, para anggota memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan Kopdit/CU dalam bentuk kontribusi keuangan (penyerahan simpanan pokok, simpanan wajib yang merupakan simpanan kepemilikan. kewajiban anggota adalah melakukan simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan non saham Lainnya serta dalam pinjaman/kredit. .

Kemudian hak anggota CU adalah mendapatkan pelayanan fasilitas dari CU

Ciri-Ciri Anggota CU Yang Berpartisipasi Baik:

1. Anggota yang Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib.
2. Menghadiri rapat atau pertemuan anggota secara aktif
3. Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi, mengetahui anggaran dasar dan rumah tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan bersama lainnya
4. Aktif dalam melakukan transaksi yang dilayani CU
5. Anggota CU yang aktif dalam melunasi Simpanan pokok, Simpanan Wajib dan Membayar Angsuran Pinjaman.

(Dikutip dari: <http://cupkborneo.blogspot.kr/2012/01/partisipasi-anggota-cu.html>)

Hak dan Kewajiban Anggota

Sebagai Anggota CU Sawiran, masing-masing orang mempunyai hak yang bisa didapatkan, namun ada kewajiban yang harus dilaksanakan. Apakah Anda sudah mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban Anda? Di bawah ini dibagikan *sharing* dari beberapa anggota, mengenai hak dan kewajiban anggota CU Sawiran.



“Menjadi anggota CU Sawiran, banyak sekali fasilitas yang saya dapatkan. Diantaranya fasilitas pinjaman untuk mendapatkan modal usaha, berbagai macam dana sosial yang salah satunya pernah saya dapatkan yaitu Dana Sosial Kesehatan. Namun agar saya dan anggota yang lain bisa mengakses berbagai macam fasilitas ini, kita harus rajin menabung dan melaksanakan kewajiban saya.”

Chatarina Andry

Menerima Pesanan Pembuatan Buku Kenangan

Jl. Trunojoyo Gang I No 10
RT 001 RW 004
Sunggokerto Batu
Hp 08185374



“Banyak hal yang saya dapatkan dari CU Sawiran. Dimana saya mendapatkan jalan keluar atas pemenuhan kebutuhan saya, dengan pelayanan yang hangat dan sepenuh hati untuk mencari jalan keluar atas kesulitan saya. Saya sadar bahwa modal CU Sawiran berasal dari simpanan wajib anggota-anggotanya. Sehingga saya wajib untuk menabung di simpanan wajib untuk memperbesar modal CU Sawiran, agar CU Sawiran bisa membantu banyak orang lainnya.”

Suwarno

Menjual Tanaman Hias & Bibit Buah-buahan

Agro Wisata Batu
Jln Abdulgani Atas - Batu
081937773180
081217305612



“Pelayanan jemput bola yang dilakukan oleh CU Sawiran menarik bagi saya, terutama karena saya tidak bisa meninggalkan usaha yang saya jalankan ditunjang dengan supel dan telatennya karyawan CU Sawiran. Namun yang perlu diketahui, sebagai Anggota CU Sawiran itu ada hak dan kewajiban, yang tentunya bermanfaat bagi anggota. Salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan anggota yaitu menabung simpanan wajib itu untuk menambah modal CU Sawiran dan membayar angsuran, sehingga hak-hak kita sebagai anggota juga dapat kita dapatkan.”

Yenni Indah

‘Toko Sumber Agung’

Berjualan Spareparts Mobil
Jln Brantas 35 - Batu
0341 592239



Pada
tanggal 27 - 31
Mei 2015, perwakilan pengurus
dan manajemen CU Sawiran mengikuti
Lokakarya dan Open Forum yang dilaksanakan
dalam rangkaian RATNAS (Rapat Anggota
Nasional) Tahun Buku 2014 yang diselenggarakan
oleh Inkopdit (Induk Koperasi Kredit). RATNAS
tersebut diselenggarakan di Dyandra Convention Center
Surabaya ini mengambil tema Memperkuat Keberlanjutan
Gerakan Koperasi Kredit Indonesia. Selamat untuk
Inkopdit, semoga hasil RAT mampu membawa perubahan
lebih baik untuk anggota dan masyarakat Indonesia.

ASSET EQUITY LIABILITY VOL. KREDIT

Rp. 112.489.852.203 **Rp. 25.869.228.014** **Rp. 86.620.624.189** **Rp. 100.637.046.192**

JUMLAH ANGGOTA	CALON ANGGOTA	PENYERTAAN MODAL	PERTUMBUHAN KREDIT	PERTUMBUHAN ANGGOTA	PERTUMBUHAN ASSET
6.470	12.460	29.372	16,78%	4,54%	12,02%

sejarah awal credit union di Indonesia

“Sang perintis utama” Koperasi Kredit (Kopdit) di Indonesia, pantas diterakan pada Pastor Albrecht Karim Arbie, SJ misionaris Jesuit dari Jerman. Beliau adalah orang yang pertama kali memperkenalkan konsep Credit Union di Indonesia. Beliau wafat tertembak milisi bersenjata di depan Pastoran Jesuit di Taibessi tanggal 12 September 1999, ketika waktu itu Timor-Timur berada dalam suasana kacau akibat jajak pendapat.

Gerakan Credit Union (CU) atau Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sudah diterapkan oleh Pemerintah Indonesia memakai sistem Raiffeisen sejak tahun 1955. Musibah terjadi pada permulaan tahun 1960-an, inflasi melanda negeri Indonesia sangat hebat sehingga banyak usaha simpan-pinjam menjadi lumpuh. Koperasi-koperasi akhirnya banyak yang beralih menjadi Koperasi Konsumsi Serba Usaha (KKSU).

Perubahan kondisi terjadi pada awal pemerintahan Orde Baru, dimana ekonomi negara cenderung stabil. Pengerak ekonomi masyarakat menghubungi World Council of Credit Unions (WOCCU) atau Dewan Koperasi Dunia yang mendapat tanggapan yang sangat positif. Tahun 1967 Mr. A.A. Bailey dan Augustine R. Kang diundang ke Indonesia dan diterima oleh suatu Lembaga Swadaya di Indonesia yaitu MAWI (Majelis Wali Gereja Indonesia) seksi sosial ekonomi. Mereka memperkenalkan gagasan Credit Union di Indonesia sebagai sarana sekaligus wahana pengentasan masyarakat marginal.

Sebagai tindak lanjut beberapa orang sepakat membentuk wadah Credit Union Counselling Office (CUCO) pada awal Januari 1970 dipimpin oleh Pastor Albrecht Karim Arbie, SJ, untuk memimpin kegiatan operasionalnya. Pemikirannya sangat visioner dan sangat dekat dengan orang kecil, tetapi beliau tidak begitu saja membantu orang kecil. Prinsip beliau : “Jangan memberi ikan, tetapi berilah mereka kail untuk menangkap ikan”. Meskipun banyak hambatan dan tantangan, pastor Karim tidak menyerah dan putus asa. Beliau sungguh dijiwai semangat Ignatius Loyola, yaitu ; “Jangan pernah putus asa dan pantang menyerah!”

Konsep tentang koperasi kredit ditanamkan di masyarakat luas secara terbuka, terlepas dari latar belakang agama, dengan tujuan mendorong anggota masyarakat untuk bekerja sama dan membebaskan mereka dari jeratan para penindas masa kini misalnya; tengkulak/pengijon kaya, lintah darat dan kapitalis serakah. Aspirasi Romo Karim secara murni tercurah pada pembangunan manusia sejati dan seutuhnya, terutama pengembangan kaum miskin dan lemah. Beliau mempunyai daya motivasi yang luar biasa. Demikian kenang Robby Tulus yang menjadi tangan kanan Pater Karim pada awal pergerakan Credit Union.

Pada bulan Agustus 1976 diadakan Konferensi Nasional Koperasi Kredit di Bandungan, Ambarawa, Jawa Tengah, Ir. Ibnoe Soedjono sebagai Direktur Jendral Koperasi, dalam kapasitasnya sebagai Direktur Jendral Koperasi, memberikan restu kepada CUCO untuk melanjutkan kegiatan mengembangkan Credit Union di Indonesia dengan menyesuaikan diri kepada



ketentuan - ketentuan dalam UU No. 12/1967 tentang pokok-pokok Perkoperasian di Indonesia. Sejak itulah secara Nasional nama Koperasi Kredit diganti dengan Credit Union, sedangkan Credit Union Counselling Office (CUCO) diterjemahkan menjadi Biro Konsultasi Koperasi Kredit (BK3).

Kepemimpinan Eksekutif BK3I (Inkopdit) sejak berdirinya yaitu : Romo Albercht Karim Arbie, SJ, Drs. Robby Tulus, Drs. P. M. Sitanggang, Hubertus Woeryanto dan Abat Elias, SE. Masa kepemimpinan yang diatur secara periodik juga sesuai pesan Romo Karim. Kata Beliau ; “Di dalam gerakan CU yang sehat, kursi tidak boleh melekat pada pantat seorang tokoh atau promotor penting”.

Dasar yang dimulai terus dipupuk melalui pelatihan dan pembinaan-pembinaan sehingga tetap berbuah. Pada awal pembentukan CU mendapat banyak tantangan tetapi sekarang CU disadari sebagai alat untuk membebaskan masyarakat dari kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan serta bebas dari penyakit masyarakat (judi, mabuk, berfoya-foya).

(dikutip dari <http://kopditankara.blogspot.kr/2012/09/belajar-dari-para-leluhur-koperasi.html>)

Pada masa sekarang sudah lumrah bila finansial merupakan tolok ukur dalam banyak bidang. Memiliki banyak uang atau menjadi kaya merupakan keinginan sebagian besar masyarakat yang cenderung hedonisme pada saat ini. Bagaimana tidak, dengan finansial yang memadai, mereka bisa dengan leluasa memenuhi keinginan yang seringkali di luar kendali.

Pada prinsipnya, menjadi kaya bukan merupakan perkara yang mudah diraih. Memerlukan kegigihan yang tinggi, meskipun pada cakupan terkecil sekalipun seperti kehidupan rumah tangga yang sehari-hari. Bukan hanya faktor pemasukan yang besar saja, akan tetapi bagaimana menata keuangan dengan maksimal merupakan faktor terpenting dalam mewujudkan rumah tangga yang bebas finansial. Banyak keadaan dapat terjadi ketika seseorang mendapatkan pemasukan yang besar, misalnya saja, bertambahnya aset yang mereka miliki atau bahkan sama sekali tidak menyisakan apa-apa. Dari keadaan tersebut dapat disimpulkan bahwa sering kali pemasukan yang besar diimbangi

dengan pengeluaran-pengeluaran yang besar pula. Nah, kalau yang berpenghasilan besar saja masih banyak kemungkinan tidak bisa memiliki aset, lalu bagaimana dengan kita yang berpenghasilan pas-pasan?

Berikut ini beberapa rahasia sukses dalam menata keuangan rumah tangga menuju rumah tangga yang bebas finansial, yang seringkali disepelekan padahal merupakan poros penting dalam kehidupan sehari-hari.

1. Ciptakanlah komunikasi yang harmonis dengan pasangan dalam rumah tangga yang dibina.
2. Tumbuhkan keinginan kuat mewujudkan rumah tangga yang bebas finansial.
3. Bekerjalah dengan giat dan penuh dengan kejujuran serta keuletan yang tinggi.
4. Memperhitungkan besar kecilnya pemasukan
5. Mulailah dengan membuat daftar pengeluaran.
6. Menabunglah minimal 20% dari pemasukan yang diterima sebelum dibagi ke pos-pos sesuai kebutuhan.
7. Mulailah dengan mengurangi jumlah hutang secara bertahap, karena hal ini

rahasia sukses menata keuangan rumah tangga

Oleh: Shinta Meilisa

- bisa mempengaruhi pola keuangan kita di masa mendatang.
8. Ikhlaslah berbagi dengan sesama yang membutuhkan terutama di lingkungan sekitar, karena dengan kita membiasakan diri dengan berbagi, dipastikan akan memperlancar pemasukan yang kita peroleh.
 9. Tetapkan prioritas yang menjadi tujuan bersama antara suami dan istri serta hindari untuk menyepelekan hal kecil. Bisa ditambahkan juga dengan membuat daftar prioritas keinginan di masa depan sehingga meningkatkan motivasi dalam bekerja.
 10. Lakukan setiap proses dengan disiplin tinggi dan penuh kehati-hatian dalam menentukan kebijakan yang tentunya harus disepakati dengan pasangan.

Langkah-langkah di atas merupakan proses umum yang sudah biasa kita lakukan setiap harinya dalam mengelola keuangan. Sekecil apapun proses yang kita lakukan yang terpenting harus kita lakukan dengan penuh tanggung jawab serta komitmen yang tinggi agar tercipta keberhasilan dalam mewujudkan keinginan rumah tangga yang bebas finansial. Jangan lupa junjung tinggi keselarasan dengan lingkungan sekitar. Semoga bermanfaat.





3 Pelajaran dari Aitthipat Kulapongvanich

Sukses Bisnis Kuliner

Inspirasi usaha yang dapat diperoleh dari kisah tersebut adalah bahwa bisnis kuliner merupakan salah satu peluang bisnis yang menjanjikan bila dikelola secara tepat dan teliti. Meskipun demikian, bukan berarti menjalankan bisnis kuliner menjadi hal mudah yang dapat dilakukan oleh semua orang. Perlu trik-trik khusus agar dapat menjaga kesetiaan para pelanggan dan menarik keingintahuan para calon pelanggan baru. Trik-trik tersebut diantaranya adalah:

1. Lakukanlah Inovasi Tanpa henti

Tren kuliner senantiasa mengalami perkembangan dan perubahan. Seiring perubahan tren tersebut, masyarakat juga akan mulai memiliki selera baru terhadap produk tertentu. Sehingga Anda harus lebih teliti dan jeli untuk membuat inovasi produk. Misalnya, bila Anda memiliki bisnis keripik singkong super pedas, berinovasilah untuk mengikuti tren hidup sehat yang sedang diminati masyarakat. Misalnya dengan membuat produk dengan bahan baku organik yang sehat, bergizi dan bebas pestisida.

2. Jangan Lupa Berpromosi

Promosi merupakan salah satu hal yang menunjang kesuksesan bisnis kuliner. Bila promosi dari mulut ke mulut atau via social media dirasa masih kurang mendukung, coba lakukan promosi secara lebih intens lagi. Anda dapat melakukan promosi dengan membagi-bagikan tester produk gratis atau membuka outlet di tempat-tempat yang ramai dikunjungi orang. Dan jangan pelit-pelit untuk memberikan bonus pada para pelanggan yang setia dengan produk kuliner Anda.

3. Perluaslah Jaringan dan Target Pasar

Belajar dari sosok Top yang sukses menjadi pengusaha produk kuliner, janganlah ragu untuk membidik target pasar yang lebih luas, misalnya dengan memasukkan produk Anda di supermarket, convenience store atau gerai kuliner terkenal. Walaupun terkesan muluk-muluk, bukan mustahil hal ini adalah langkah yang tepat untuk mengembangkan bisnis kuliner Anda.

Jadi, rajin-rajinlah belajar dari pengalaman orang lain dan pengalaman pribadi. Karena pengalaman akan memberikan solusi dan ide kreatif untuk menghadapi masalah-masalah seputar bisnis. Semoga kisah diatas bisa menjadi motivasi serta inspirasi usaha bagi Anda.

(dikutip dari <https://www.maxmanroe.com/inspirasi-usaha-pengusaha-muda-kuliner-unik-yang-mendunia.html>)



Aitthipat Kulapongvanich: pengusaha muda kuliner unik yang mendunia

Hidup itu ibarat roda, kadang berada di atas, kadang juga bisa tergelincir ke bawah. Namun ketekunan yang diiringi dengan semangat dan strategi adalah awal dari kesuksesan. Hal inilah yang pernah dirasakan oleh seorang anak muda dari Thailand yang bernama Aitthipat Kulapongvanich atau yang akrab disapa dengan sebutan Top. Kala itu di usianya yang baru menginjak 16 tahun, Top dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, bahkan dapat membeli sebuah mobil dari sumber pemasukannya yang berasal dari transaksi jual beli karakter dan *equipment game online*.

Betapa mudahnya ia mendapatkan uang, sampai-sampai fokusnya pada bisnis ala virtual tersebut malah mengganggu prestasinya di sekolah. Masa-masa keemasan itu ternyata tidak bertahan lama. Suatu hari ia menemukan akun game online-nya sudah ditutup oleh pengelola karena dianggap melakukan penyalahgunaan dengan tujuan komersial.

Masa-masa sulit akhirnya menerpa kehidupan seorang Top. Bisnis elektronik yang ingin dijalankannya harus gagal total karena ternyata barang-barang elektronik yang dibelinya dalam jumlah banyak tersebut adalah barang reject. Kegagalan tersebut diperparah dengan kebangkrutan sang ayah dengan nilai utang yang sangat fantastis. Ketika seluruh anggota keluarga memutuskan untuk pindah ke Cina,

Top justru memilih untuk tetap tinggal di Thailand bersama sang paman untuk mencari ide bisnis yang baru.

Top dan pamannya kemudian terinspirasi untuk membuat cemilan rumput laut goreng. Berkali-kali eksperimen dilakukannya untuk mendapatkan tekstur dan rasa rumput laut goreng yang sempurna. Meski awalnya ia dan sang paman berhasil menjajakan produk kulinernya di mall, hal itu tidak membuat Top cepat puas. Ia lantas membidik kerjasama dengan salah satu waralaba *convenience store* terbesar di dunia, 7-Eleven.

Standar perusahaan 7-Eleven yang tinggi membuat rumput laut goreng buatan Top berkali-kali mendapatkan penolakan. Namun akhirnya kreativitas dan inovasi Top untuk melakukan perbaikan produk disambut hangat oleh pihak 7-Eleven. Rumput laut goreng yang dinamai Tao Kae Noi itu sukses dipasarkan di 6000 cabang 7-Eleven yang tersebar di 27 negara. Kini produk kuliner unik itu telah membawa Top menjadi pengusaha muda dengan penghasilan ratusan milyar per tahun.

Tak hanya itu saja, ia juga membawahi ratusan ribu orang pekerja dan 100 cabang di berbagai negara serta lahan rumput laut yang tersebar di Korea Selatan. Yang menarik, kisah sukses Top tersebut juga telah diabadikan dalam sebuah film berjudul "The Billionaire" atau yang di Thailand lebih dikenal dengan judul "Wai Roon Pun Lan".

Menabung Kembali

Selamat untuk putra-putri Ibu dan Bapak yang naik kelas dan masuk ke jenjang pendidikan yang baru! Namun, yang harus menjadi perhatian adalah persiapan belajar dan tabungan untuk tahun berikutnya. Dan jangan kuatir, karena CU Sawiran memberikan ruang seluas-luasnya khususnya untuk anak-anak untuk merencanakan biaya pendidikan lewat beberapa rekening simpanan, antara lain:

- **SISISWA (Simpanan Bunga Harian untuk Siswa)**
- **SIPINTAR (Simpanan Pendidikan Anak Pintar)**

CU Sawiran berharap bisa memberikan warna berbeda dalam pemikiran, dengan melahirkan produk di atas. Dengan produk SISISWA dan SIPINTAR diharapkan anak-anak secara khusus yang dilayani oleh CU Sawiran mempunyai motivasi lebih dalam menabung, sehingga bisa meraih cita-cita untuk masa depannya dengan lebih baik.

CU Sawiran tidak hanya mengeluarkan produk simpanan untuk jangka pendek saja, melainkan untuk jangka menengah dan jangka panjang. CU Sawiran menciptakan produk simpanan untuk mempersiapkan kebutuhan tak terduga, mempersiapkan kebutuhan yang direncanakan, sampai tabungan yang dimanfaatkan sampai hari tua.

Untuk mempersiapkan kebutuhan yang tak terduga, anak-anak bisa menggunakan SISISWA karena bisa melakukan setoran dan tarikan setiap saat. Untuk mempersiapkan tujuan jangka panjang, misalnya



dana masuk perguruan tinggi, orang tua bisa mengikuti tabungan SIPINTAR.

Pembuatan produk simpanan berkelanjutan ini dibuat karena CU Sawiran berkeyakinan bahwa mengelola keuangan sejak usia muda hingga tua akan memberikan dampak positif bagi diri sendiri, keluarga dan orang yang ada di sekitarnya. Mengapa? Dengan keberhasilan mengelola keuangan maka kita bisa lebih mandiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, sehingga kita bersama dengan orang yang ada di sekitar kita bisa berjalan beriringan menuju kesuksesan.

Begitu sederhana pemikiran CU Sawiran tentang makna pendidikan keuangan. Yaitu dengan memberikan banyak produk simpanan, yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan tiap anggota termasuk untuk putra-putri Anda. Dengan terpenuhinya kebutuhan anggota, diharapkan anggota bisa lebih maksimal dalam berusaha, sehingga kualitas hidup pribadi dan keluarga meningkat. Sungguh sederhana namun bermakna....

rehat

Yanto adalah seorang pembantu. Suatu siang, dia menelepon majikannya di kantor.

Yanto : "Halo, Pak, ini saya Yanto."

Majikan : "Iya, To, ada apa telepon?"

Yanto : "Ah, tidak apa-apa, Pak, saya cuma mau lapor sekalian minta maaf, waktu

saya seterika tadi, Bapak punya baju terbakar..."

Majikan yang sementara sibuk menjawab: "Sudahlah To, biar saja! tidak apa-apa, nanti saya beli yang baru..."

Yanto : "Oh, Bos baik sekali, terima kasih!"

Majikan : "Halo, To, sepertinya ramai sekali dengan suara-suara di sebelah kamu ada

dimana? Kamu telepon dari mana?"

Yanto : "Saya di wartel, Pak..."

Majikan : "Kenapa tidak telepon dari rumah saja?"

Yanto : "Tidak bisa, Pak, masalahnya rumah juga ikut terbakar dengan Bapak punya baju yang saya lapor tadi itu..."

Majikan : "Apaaaaaaa...????!"

Baju Majikan Terbakar

Salam sejahtera. Sebaiknya untuk tabungan wajib langsung diambil atau dipotongkan dari tabungan. Sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penyetoran, hal ini juga lebih meringankan beban transport bagi anggota yang rumahnya jauh dari kantor CU Sawiran. Terimakasih.

Chusnul Chotimah
TP Sawiran



pedebetn langsung

Salam sejahtera untuk kita semua. Efektifitas dan efisiensi memang menjadi sumber utama pengelolaan keuangan khususnya di CU Sawiran.

Terkait usulan pedebetn langsung tabungan atas kewajiban anggota untuk pembayaran rutin seperti simpanan wajib, angsuran ataupun transaksi lain, kami telah dan akan tetap

menjalankan prosedur pedebetn bilamana telah mendapat persetujuan anggota yang bersangkutan. Selain itu kami juga sediakan formulir permohonan pedebetn sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan anggota.

Kualitas dan citra pelayanan prima bagi anggota maupun masyarakat menjadi tujuan dan cita-cita lembaga yang profesional sesuai visi-misi kita, CU Sawiran. Terimakasih.

KAYAVIT

Kayavit

Pusat Serjeth Bank seket Kayavit :
Nangka • Apel • Rambutan • Salak
Danas • Mangga • Muzfruit • dll.
melalui gratis dan sewan

JL. ABDULRAHMAN BALCH 15 MALANG
(0341) 991339 (0341) 9989567



Belajar adalah hidup dan hidup adalah belajar itu motto Kus Endah yang selalu dijalankan bersama dengan keluarga. Menurut Kus, belajar tidaklah mahal asal kita rajin, karena ilmu adalah investasi yang sangat berharga untuk masa depan dan tidak akan pernah bisa dihitung dengan materi.

Perkenalan Kus Endah dengan CU Sawiran, terutama dengan produk tabungan dan investasi yang menarik, memotivasi dirinya menyiapkan dana pendidikan untuk melanjutkan studi S2, dan mempersiapkan

belajar adalah hidup dan hidup adalah belajar

tabungan pendidikan untuk putra-putri Kus Endah. “Yang tentu saja menguatkan saya untuk semakin maju dan tanpa pantang mundur untuk melanjutkan pendidikan,” tuturnya.

“Tabungan yang saya miliki adalah tabungan keanggotaan, dimana saya memanfaatkan untuk rencana masa depan saya. Dan untuk tabungan putra-putri, saya memanfaatkan tabungan Sipintar. Dimana hanya menyisihkan Rp. 100.000,- per bulan, rencana masa depan dapat saya lihat dengan pasti,” ungkap Kus Endah. Pemilihan tabungan Sipintar bukan hanya karena rencana untuk masa depan putra-putri Ibu Kus Endah saja, melainkan juga karena manfaatnya yang sangat tinggi. Selain itu juga karena memperoleh tunjangan, baik itu tunjangan reguler saat naik kelas maupun tunjangan prestasi. Dan penerimaan tunjangan setiap tahun yang dapat memotivasi belajar putra-putrinya.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan, tidak hanya untuk diri sendiri. Tetapi Kus Endah berusaha memotivasi orang-orang disekitarnya untuk mengelola keuangan juga. Baik itu untuk suami, putra-putri, maupun teman di sekitar. Agar setiap orang bisa menghargai uang dan bisa mewujudkan setiap rencana yang dibuat. “Karena saya yakin bahwa dengan mengelola keuangan

dengan baik maka kita juga akan menuai hasil yang bagus pula,” ungkap Kus.

Kunci sukses untuk mewujudkan mimpi, tidak hanya karena bekerja keras dan menabung. Yang lebih penting adalah ucapan syukur kepada Sang Pencipta. “Saya bersyukur bisa menjadi ibu bagi anak-anak juga bisa menjadi istri bagi suami saya, masih bisa berkarya untuk merencanakan masa depan tanpa meninggalkan kewajiban dan tanggung jawab di rumah.” ungkap Kus Endah. Dan tentu saja, bahwa setiap perjuangan yang dilakukan akan mendapatkan persepsi yang berbeda dari orang yang ada di sekitar, namun dengan kerja keras, dukungan keluarga dan teman, semua cita-cita akan dapat diraihinya.

Kus Endah Aryati, S ST., M.M.

**Kepala Ruang Radiologi
RS Baptris Batu**

Perum podok Beji Indah
Jln Cendrawasih No 05 - Batu

081325751703

penasehat

Pengurus CU Sawiran

penanggung jawab

Daniel Dwi Sudaryanto

redaktur pelaksana

Tengsoe Tjahjono

Melina

Lukman Susetyo

alamat /iklan

CU Sawiran TP Blimbing

Jl. L.A. Sucipto 46 Malang

Telp. (0341) 477777

Fax. (0341) 474768

e-mail

metro@cusawiran.org

rekening

BCA an. Kopdit Sawiran

No. 3163102214

layout cetak

AXA Creative Design

0341 473651

081 555 20124

Isi di luar tanggung jawab percetakan